



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN KOMISARIS, KOMITE
AUDIT, INDEPENDENSI AUDITOR EKSTERNAL, DAN
KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN
KEUANGAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia)**

Oleh:

HERLIN QOMARA SARI

05153015

Mahasiswa Program SI Jurusan Akuntansi

*Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi*

**PADANG
2009**

ABSTRACT

Financial statement integrity is how financial statement presence thru and valid information. To kept financial statement integrity, it needs internal and external parties participations. This research aims to give empirical evidence about influence of the characteristics of board commissioners (consist of the proportion of board commissaries independent, size, knowledge and experience in accounting/finance), audit committee size, external auditor independence, and quality of audit to financial statements integrity. The measure of financial statement integrity in this research used conservatism and earnings management. This research takes sample from 40 companies in the manufacturing sector at the Indonesia Stock Exchange, which were published in financial report from 2004-2007. The method of analysis of this research used multi regression and single regression.

The results of this study show that if it is measured with conservatism, it is only audit committee size that influences financial statement integrity. Measuring of earnings management, it is only proportion of board commissaries independent, audit committee size, and external auditor independence that influence financial statement integrity.

Key Words: *board commissioners, audit committee, independence, audit quality, financial statement integrity.*

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan diuraikan mengenai hal-hal yang melatarbelakangi penelitian. Dimana dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan informasi keuangan yang relevan dan andal bagi *stakeholder* menciptakan permintaan terhadap akuntansi perusahaan yang dapat mencerminkan realitas ekonomi. Dalam prakteknya, akuntansi diatur oleh standar seperti SAK (Standar Akuntansi Keuangan) untuk skala Indonesia. Standar akuntansi ini muncul dari proses untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak yang sering memiliki benturan kepentingan. Pihak-pihak ini diantaranya adalah investor, kreditor, manajemen perusahaan, dan pemerintah. Dengan banyaknya pihak yang memiliki kepentingan yang berbeda, maka standar akuntansi sering tidak dapat memenuhi kepentingan semua pihak secara bersamaan. Hal ini dapat memicu terjadinya manipulasi akuntansi.

Pada era globalisasi saat ini banyak sekali terjadi kasus-kasus hukum yang disebabkan oleh manipulasi akuntansi. Skandal manipulasi akuntansi ini terjadi baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Christiawan (2007), menyatakan bahwa skandal di dalam negeri melibatkan beberapa perusahaan besar diantaranya PT. Bakrie Finance Corp yang dikenakan denda oleh Bapepam sebesar lima ratus juta

rupiah karena terbukti tidak hati-hati dalam pengakuan pendapatan bunga dan PT. Bintuni Minaraya dikenakan denda oleh Bapepam sebesar dua ratus lima puluh juta rupiah karena terbukti menyembunyikan informasi material. Skandal yang terjadi di luar negeri merupakan skandal yang lebih besar yang melibatkan beberapa perusahaan yang lebih besar pula antara lain Enron Corp, Tyco international, Adelphia Communication, Global Crossing, Xerox Corp, Worldcom, Walt Disney, dan Imclone System Inc.

Skandal manipulasi akuntansi ini menggunakan laporan keuangan sebagai sumber penyalahgunaan informasi yang merugikan pihak-pihak berkepentingan. Laporan keuangan menjadi alat utama bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan mengenai pertanggungjawaban pihak manajemen. Penyampaian informasi melalui laporan keuangan tersebut perlu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak eksternal maupun internal yang kurang memiliki wewenang untuk memperoleh informasi yang mereka butuhkan dari sumber langsung perusahaan.

Laporan keuangan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan ini diakui oleh investor, kreditur, *supplier*, organisasi buruh, bursa efek dan para analis keuangan sebagai sumber informasi penting mengenai keberadaan sumber daya ekonomi perusahaan yang diharapkan berguna untuk pengambilan keputusan.

BAB V

PENUTUP

Pada bagian ini akan dibahas mengenai kesimpulan berdasarkan hasil analisis data pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian dan saran bagi peneliti selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan desain empiris yang tujuannya untuk melakukan pengujian untuk mengetahui bagaimana pengaruh independensi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, latar belakang pendidikan/kemampuan akuntansi dan bidang keuangan, independensi komite audit, ukuran komite audit, independensi auditor eksternal dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan yang dinyatakan dengan konservatisme dan manajemen laba.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2004, 2005, 2006, dan 2007. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Berdasarkan *purposive sampling* jumlah sampel tiap tahunnya adalah 40 perusahaan, sehingga jumlah keseluruhan sampel untuk 4 tahun penelitian adalah 160 perusahaan.

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh independensi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, latar

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Dwiyanu. 2007. " Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Penilaian Ekuitas Perusahaan Dimoderasi Oleh Good Corporate Governance" . *Simposium Nasional Akuntansi 10*.
- Arens, alvin A. and James K. Loebbecke, Terjemahan Amir Abadi Jusuf, 1996. *Auditing Pendekatan Terpadu*, Jilid Satu. Penerbit Salemba Empat : Jakarta.
- Assih, Prihat dan M. Gudono. 2000. "Hubungan Tindakan Perataan Laba dengan Reaksi Pasar atas Pengumuman Informasi Laba Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*.
- Boediono, Gideon SB, 2005. "Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba Dengan Menggunakan Ananlisis Jalur", *Simposium Nasional Akuntansi VIII*.
- Baridwan, Z, *Intermediate Accounting*, 6th Edition, BPFE, Yogyakarta, 1992.
- Basu. 1997. Dalam Mayangsari, S. dan Wilopo. 2002. "Konservatisme Akuntansi, Value- Relevance dan Descretionary Accruals: Implikasi Empiris Model Feltham Ohlson (1996)". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia 3*.
- Bapepam Nomor Kep-20/PM/2002 nomor VIII.A.2
- Bapepam Nomor VIII.A.2 Kep 310/BL/2008
- Bamber., Iyer., " Big Five Auditor's Professional and Organizational Identification.", *Journal of Accounting Economics*, November 2001.
- Cameran et all. 2008. "Auditor Tenure and Auditor change: Does Mandatory Auditor Rotation Really Improve Audit Quality", www.ssrn.com
- Carcello et all. 2006. " Audit Committee Financial Expertise, Competing Corporate Governance Mechanism, and Earnings Management". www.ssrn.com
- Carcello, Joseph and Albert. 2004. "Audit Firm Tenure and Fraudulent Financial reporting". www.ssrn.com
- Christiawan, Yulius Jogi (2002), "Kompetensi Dan Independensi Akuntan Publik", *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol. 4, No. 2, Nopember 2002: 79 – 92.